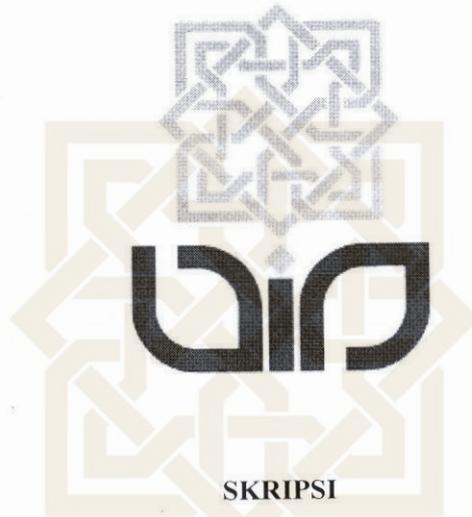


**PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB ATAS TERM *AL-ISLAM*  
DALAM KITAB TAFSIR *AL-MISHBAH***



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin,  
Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Oleh :

**Syukron Ali Himawan**  
**04531554**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN TAFSIR HADITS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN,**  
**STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2010**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Syukron Ali Himawan  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syukron Ali Himawan

NIM : 04531554

Judul Skripsi : Penafsiran M. Quraish Shihab Atas Term al-Islam dalam Kitab  
Tafsir al-Misbah

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan Tafsir Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. Th. I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2010  
Pembimbing



Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin M. Ag  
NIP. 19590515 199001 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1298/2010

Skripsi/Tugas Akhir Berjudul: PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB ATAS  
TERM AL-ISLAM DALAM KITAB TAFSIR  
ALMISHBAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Syukron Ali Himawan  
NIM : 04531554

Telah dimunaqasyahkan pada: Jum'at, tanggal: 27 Agustus 2010  
dengan nilai: 80/B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**

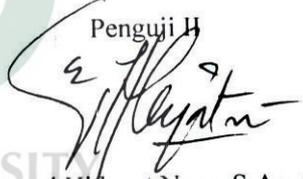
Ketua Sidang

  
Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag.  
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji I

  
Dr. Nurun Nuriyah, M. Ag.  
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji II

  
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M. Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 27 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
DEKAN



  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Syukron Ali Himawan  
NIM : 04531554  
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Tafsir & Hadits  
Alamat Asal : Winong, Kalipucang Wetan RT. 01 RW. 02 Welahan, Jepara 59464  
Jawa Tengah  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Rambutan, Sapen Gk/I 367 b  
Telp./Hp : 081 328 057 618  
Judul Skripsi : PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB ATAS *TERM AL-ISLAM*  
DALAM KITAB TAFSIR AL-MISBAH

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, .... 2010

Saya yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
29330AAE225154488  
6000  
Syukron Ali Himawan

Nim: 04531554

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu,  
melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”\**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 1994), QS. Al-Anbiya': (21): 107.

## PERSEMBAHAN

س

Kedua orang tua;  
Bapak Abdul Djamil & Ibu Rofi'ah

س

Kakak-kakak;  
Mba' Ida Sufiyati & Mas Karyanto  
Mba' Eny Fadliyah & Mas Syakirin  
Mba' Lilik Qudriyati & Mas Ibnu Mas'ud ( semoga Allah  
menyegerahkan pernikahan kalian serta selalu dalam Bimbingan dan  
ridhoNya)

س

Keponakan;  
Rifki Kurnia Rahman & Ulil Alfian Kautsar Putra dari Mba' Ida  
Sufiyati & Mas Karyanto  
Ahda Saulil Lubab putra dari Mba' Eny Fadliyah & Mas Syakirin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Almamater;  
Tafsir & Hadits Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tidak terhingga kehadiran Allah swt., berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya skripsi dengan judul: PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB ATAS *TERM AL-ISLAM* DALAM KITAB TAFSIR AL- MISHBAH ini terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabat yang tiada henti-henti mengajarkan kesungguhan menuntut ilmu.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis haturkan kepada semua pihak, baik yang langsung maupun secara tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kepada Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ketua Jurusan Tafsir Hadits, Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag. serta Sekretaris Jurusan Bapak Dr. Ahmad Baidowi, M.Si. yang telah memberikan segala bentuk kemudahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag, selaku Penasihat Akademik dan Pembimbing yang telah berperan besar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Kepada beliau,

ungkapan terima kasih terdalam penulis sampaikan. Ilmu dan wawasan yang beliau berikan benar-benar membuka cakrawala baru dalam diri penulis.

3. Skripsi ini Penulis persembahkan secara khusus kepada jiwa-jiwa yang penuh ketulusan cinta, cinta yang berwujud kasih dan sayang, cinta yang dapat mengubah lelah menjadi daya, cinta yang tak mengharap dunia se-isinya semata. Kepada Ibu, Bapak, Kakak-kakak, keponakan-keponakan penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
4. Sahabat-sahabat di Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin angkatan 2004, merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan telah belajar di jurusan TH. Beberapa sahabat MAK Walisongo Pecangaan Jepara '04 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: M. Nashrul Haqqi S. Th.i( Arul), Umroh Zainal Arifin (jenggot) dan Arif Saifuddin (ayik) juga keluarga besar Mahasiswa Sunan Kalijaga Jogjakarta Jepara MASKARA. terimakasih dan sukses.

Terakhir, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah, mudah-mudahan segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal saleh yang diterima oleh-Nya. Sesederhana apapun karya ini, semoga bermanfaat adanya. Amin.

Yogyakarta, 2010  
Penulis,

Syukron Ali Himawan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab kepada huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

### C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>h}ikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>kara&gt;mah al-auliya&gt;'</i>
----------------	---------	-----------------------------------

3. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zaka&gt;tul fit}ri</i>
------------	---------	---------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fath}}ah	ditulis	<i>a</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	D}ammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	<i>Fath}ah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>z}ukira</i>
يذهب	<i>D}ammah</i>	ditulis	<i>yaz}habu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fath}ah + alif	ditulis	<i>a&gt;</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ja&gt;hiliyyah</i>
2	Fath}ah + ya' mati	ditulis	<i>a&gt;</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansa&gt;</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i&gt;</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>kari&gt;m</i>
4	D}ammah + wawu mati	ditulis	<i>u&gt;</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furu&gt;d}</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fath}ah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>

2	Fath}ah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

Bila diikuti huruf Qamariyyah, maka ditulis dengan menggunakan kata sandang “al” dan bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka huruf L diganti dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

القران	ditulis	<i>al-Qur'a&gt;n</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>z\awi al-furūd}</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Dewasa ini makna Islam yang ditafsirkan oleh para Sarjana Muslim masih meninggalkan banyak perdebatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dua kelompok besar yang memaknai Islam dengan konsep yang berbeda. Kelompok pertama mengartikan dengan pendekatan untuk memahami al-Qur'an dan hadits secara literal, dan doktrinal dengan merujuk pada mazhab tertentu. Sementara kelompok kedua mengartikan dengan pendekatan untuk memahami al-Qur'an dan hadits tidak perlu merujuk kepada mazhab tertentu manusia dibekali akal budi untuk berjihad sesuai konteks sosio-historisnya sendiri. kedua kelompok dalam konsepnya cenderung melangit. Padahal Islam itu sendiri mempunyai ajaran yang universal sesuai konteks zaman dan situasi.

Skripsi ini berusaha mengkaji makna Islam. Dengan kitab rujukan utama Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir ini ditulis karena kegelisahan Quraish atas kurang pahamnya sebagian Masyarakat Indonesia dan sebagian kalangan akademis, atas kesan, pesan dalam al-Qur'an. menurut Quraish meski banyak orang yang berusaha menangkap, menalar dan menyibakkan hidayah di dalam al-Qur'an, namun kebanyakan dari mereka mengalami kendala yang tidak mudah dari segi ilmu dasar, dan minimnya buku-buku rujukan yang sesuai standart masyarakat. Banyak masyarakat yang mampu membaca al-Qur'an, namun kesulitan dalam memahami maksud yang dikandung di dalam al-Qur'an. Oleh sebab itu Quraish merasa bertanggung jawab untuk menghadirkan semua unsur pesan dan kesan al-Qur'an.

Mengingat luasnya cakupan materi Islam, maka skripsi ini hanya akan memfokuskan penelitian pada kata *al-Islam* dalam Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an karya M. Quraish Shihab Dengan begitu skripsi ini merupakan penelitian pustaka artinya data itu diperoleh dari sumber tulisan. Sedangkan analisa dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik yakni memaparkan dan menganalisa makna kata *al-Islam*, data-data tersebut digunakan sebagai pijakan awal untuk merumuskan makna *al-Islam* sehingga dapat ditarik benang merah di mana letak makna *al-Islam* tersebut. Skripsi ini diharapkan akan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang Islam, sehingga perbedaan pemahaman menjadi rahmat bukan laknat.

Menurut Quraish bahwa diutusny Muhammad bukanlah untuk merombak seluruh apa yang telah diajarkan oleh para Nab terdahulu. Muhammad diutus sebagai penyempurna bagi agama-agama terdahulu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II. M. QURAIISH SHIHAB DAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH</b>	
A. Biografi M. Quraish Shihab dan Karya-karyanya .....	17
1. Riwayat Hidup dan Aktivitas Keilmuan M. Quraish Shihab	17
2. Karya-karya M. Quraish Shihab .....	20
B. Latar Belakang, Corak dan Metode Penafsiran.....	23
1. Latar Belakang dan Corak Penafsiran .....	23
2. Metode penafsiran .....	27

<b>BAB III. PENAHSIRAN M. QURAIISH SHIHAB ATAS TERM <i>AL-ISLAM</i></b>	
<b>DALAM TAFSIR AL-MISHBAH</b>	
A. Tinjauan Umum Makna Islam .....	34
1. Pengertian Dasar .....	35
2. Term Islam dalam al-Qur'an .....	37
3. Islam adalah Agama Penyempurna yang Universal .....	40
B. Penafsiran M. Quraish Shihab atas term <i>al-Islam</i> dalam Tafsir al-Mishbah .....	45
1. Pendapat Ulama' atas Islam .....	45
2. Penafsiran Quraish Shihab atas term <i>al-Islam</i> .....	53
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana Firman Tuhan, Manusia<sup>1</sup> dicipta dalam bentuk sebaik-baiknya serta dibekali dengan akal budi. Dengan potensi akal budi yang dimiliki manusia secara alami memiliki kecenderungan yang menunjukkan sifat-sifat manusiawinya. Diantara kecenderungan itu adalah rasa ingin tahu dan ingin mendapatkan pengakuan serta kebenaran. Ketika rasa ingin tahu, ingin mendapatkan kebenaran mengalami kebuntuan jawaban, maka kembali kepada warisan yang abadi sepanjang masa yaitu kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya adalah jawabannya.

Dalam konteks beragama (dalam hal ini Islam) kecenderungan sifat alami manusia yang ingin tahu dan ingin mendapatkan pengakuan serta kebenaran tersebut, akan berdampak pada kelangsungan kerukunan kehidupan di antara umat beragama maupun antar umat beragama, bila kecenderungan sifat ingin tahu tersebut tanpa diimbangi tentang pemahaman yang universal atas kajian tentang makna Islam sebagai 'wadahnya', al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumbernya.

---

<sup>1</sup> Sesungguhnya Kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. DEPAG R.I *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Semarang: Adi Grafika, 1994) hlm, 1073.

Fungsi al-Qur'an sebagai 'petunjuk' dan 'pembeda' bagi manusia<sup>2</sup> tidak disangsikan lagi. Al-Qur'an bagi umat Islam adalah segalanya ia adalah pedoman untuk mencari petunjuk-petunjuk Tuhan dan pedoman sebagai pembeda antara yang hak dengan bathil.

Dalam pengertian secara umum dan ideal, berpegang kepada al-Qur'an dan Hadits tidak terdapat masalah. Justru berpegang kepada keduanya merupakan kewajiban bagi umat Islam, disamping sebagai identitas. al-Qur'an dan Hadits menjadi dasar fundamental bagi kehidupan umat Islam keduanya merupakan 'teks tertulis' yang memerlukan pemahaman. Pemahaman terhadap kedua 'teks tertulis' itu beragam sesuai dengan konteks sosio-historis di mana umat Islam itu tumbuh dan berkembang. Keberagaman pemahaman itu niscaya dan wajar bahkan tidak menggelisahkan.<sup>3</sup> Akan tetapi sejarah perdebatan dan pergulatan umat Islam tentang 'makna' Islam seringkali menimbulkan perbedaan yang mengarah pada perpecahan bahkan pertumpahan darah.

Menjadi sesuatu yang menggelisahkan ketika muncul kelompok-kelompok dan pemahaman-pemahaman tertentu yang mengklaim bahwa tuntunan dan ajaran Islam kelompoknya yang paling benar. Klaim seperti itu menimbulkan kesan bahwa pemahaman diluar pemahaman kelompoknya itu salah.

---

<sup>2</sup> "...al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)..." DEPAG R.I *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Semarang: Adi Grafika, 1994) hlm, 45.

<sup>3</sup> Fahrudin Faiz. *Hermeneutika al-Qur'an Tema-tema Kontroversial* (Yogyakarta: eLSAQ, 2005), hlm. 47-48.

Secara garis besar terdapat dua kelompok besar yang memaknai Islam dengan konsep yang berbeda. Kelompok pertama, merupakan arus pemikiran ‘garis keras’ kelompok ini mempunyai pemahaman bahwa Islam harus dilalui dengan pendekatan literal, doktrinal dengan merujuk kepada mazhab tertentu seperti salafi-wahabi yang mempunyai pemahaman bahwa untuk mencapai ‘jalan keselamatan’ adalah dengan berpegang teguh kepada al-Qur’an dan hadits sesuai yang tertulis pada ‘teks’ tersebut, dengan kata lain sesuai terjemah. Kelompok ini beranggapan manusia dengan akal pikirannya tidak mempunyai kekuasaan untuk men *ta’wi>l*, menafsir kecuali dalam batas kebahasaan tertentu. Pikiran manusia harus tunduk pada kedua sumber hukum tersebut sebagai dalil pembenar dan penjelas. Tidak untuk memahami dan memutuskan. Lebih ekstrim lagi pemahaman kelompok ini diaktualisasikan dengan aksi pembersihan dari segala bentuk perbuatan, ucapan yang mereka anggap *bid’ah*. Pemahaman kelompok ini mempunyai kelemahan, mereka mengklaim pemahaman dan penafsirannya yang paling benar. Dampak pemahaman seperti ini justru mengakibatkan anggapan bahwa pemahaman di luar kelompoknya salah. Meski pada kenyataan klaim kebenaran terdapat di semua kelompok baik intern umat beragama maupun antar umat beragama.<sup>4</sup>

Kelompok kedua, lebih beragam meskipun dapat disarikan secara garis besar kelompok ini merupakan arus pemikiran ‘liberal’. Kelompok mereka beranggapan untuk tidak terjebak dalam kungkungan mazhab tertentu dalam memahami sumber kajian hukum Islam yaitu al-Qur’an dan hadits. kelompok

---

<sup>4</sup> Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur’an*, hlm. 50.

ini. juga mempunyai pemahaman ‘pintu ijtihad telah kembali terbuka’. Di satu sisi Inovasi yang dilakukan kelompok ini patut mendapatkan penghargaan. Di sisi lain kelompok ini juga beranggapan bahwa pemahaman ‘ala’ mereka lah yang paling benar. Kelompok ini cenderung memandang pemahaman di luar kelompok mereka terlalu ‘tradisional’, fundamental bahkan cenderung radikal.<sup>5</sup>

Sangat memprihatinkan, ketika melihat sesama Manusia di bawah bendera yang sama yakni Islam saling bersih-tegang merebutkan kebenaran masing-masing. Pemahaman yang beraneka ragam, kontradiktif yang mengarah ke arah perpecahan dan pertumpahan darah oleh kedua kelompok besar di atas, tanpa diduga-duga telah ‘merenggut’ nilai universalitas ajaran Islam. Sejatinya al-Qur’an yang selalu *s}a>lih} li kulli zama>n wa maka>n* itu harus dipahami secara universal agar visi Islam yang *rah}matan lil ‘a>lami>n* dapat mengakomodir seluruh lapisan masyarakat, baik intern umat beragama maupun ekstern antar umat beragama, tanpa membedakan aliran maupun kelompok.

Istilah Islam (yang pada prosesnya Allah telah ridha Islam sebagai agama)<sup>6</sup> adalah agama para Nabi. Istilah muslimin tidak sebatas pada umat Muhammad ia juga digunakan untuk umat-umat para Nabi terdahulu, oleh karenanya Islam tidak terbatas pada risalah yang dibawa Muhammad saja. Kata Islam untuk ajaran para Nabi terdahulu merupakan sifat, sedangkan umat

---

<sup>5</sup> Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur’an*, hlm. 51-54.

<sup>6</sup> “...dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...”DEPAG R.I *Al-Qur’an dan Terjemahnya* ( Semarang: Adi Grafika, 1994) hlm, 157.

Muhammad. Memiliki keistimewaan dari sisi kesinambungan sifat itu dari kesinambungan umat Muhammad, sekaligus menjadi tanda dan nama baginya. Hal ini dikarenakan Allah tidak lagi menurunkan agama sesudah Muhammad. Nama Islam dan muslim telah ditetapkan Allah jauh sebelum Muhammad diutus sebagai Nabi dan Rasul. Firman Allah: “*Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (al-Qur’an) ini...*” karenanya agama-agama lain tidak menamai tidak menggunakan nama ini, begitu juga kaum muslimin tidak menamai ajaran mereka dengan Muhammadinisme.<sup>7</sup>

Term *al-Islam* dalam al-Qur’an secara eksplisit disebut sebanyak enam kali dalam lima surah.<sup>8</sup> Pada QS. A>li-‘Imra>n (3): 19, 85, QS. al-Ma>idah (5): 3, QS. al-An’>a>m (6): 125, QS. al-Zuma>r (39): 22 dan QS. al-S{af (61): 7.

Dalam menafsirkan term *al-Islam*, Quraish menjelaskan variasi makna term tersebut. *al-Islam* yang bermakna ‘penyerahan diri’ dan institusi agama yang berarti *di>n*, yang seakar dengan kata *dain* (hutang), rangkaian kata *di>n* maupun *dain* kesemuanya terdiri dari tiga huruf. Rangkaian tiga huruf tersebut menggambarkan hubungan antara dua pihak, yang satu kedudukannya lebih tinggi dari yang lain. Istilah *di>n* yang diterjemahkan dengan ‘agama’ yang seakar dengan kata ‘*dain*’ menunjukkan bahwa keberagamaan menuntut ‘pembayaran hutang’ kepada Allah, namun karena

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2001), Vol. 3, hlm. 41.

<sup>8</sup> Muhammad Fu’>a>d ‘Abdul Ba>qi, *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfa>z} al-Qur’a>n al-Kari>m* (Beirut: Da>r al-Fikr, 1981), hlm. 357.

tidak mungkin dan tidak akan mampu membayar hutang-hutang tersebut maka Islam yang bermakna penyerahan diri itulah pembayaran hutang.<sup>9</sup>

Quraish merupakan pakar ilmu tafsir kontemporer yang produktif yang dimiliki umat Islam Indonesia dan dinilai sebagai seorang mufassir yang sangat konsisten dalam dunia tafsir. Telah lahir banyak karya dari beliau yang berbentuk buku, artikel maupun tulisan-tulisan lepas yang berhubungan dengan tafsir. Hingga saat ini salah satu karya terbesarnya adalah Tafsir al-Mishbah.

Adanya dua arus pemikiran yang besar dan cenderung menggelisahkan menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti tentang Islam yang difokuskan pada term *al-Islam* melalui penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, pokok masalah yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimanakah penafsiran M. Quraish Shihab tentang term *al-Islam*?
2. Bagaimanakah metode penafsiran M. Quraish Shihab tentang term *al-Islam*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 2, hlm. 22-23.

Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang ingin dicari melalui kegiatan penelitian. Sedangkan tujuan penelitian yang dimaksud di sini adalah arah yang ingin dituju oleh penelitian.<sup>10</sup> Berdasarkan dari apa yang penulis paparkan dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna atas term *al-Islam* melalui penafsiran Quraish. merupakan suatu kenyataan sejarah bahwa pemahaman dan penafsiran terhadap al-Qur'an memiliki kecenderungan dan corak yang berbeda-beda antara satu mufasir dengan mufasir lainnya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: situasi lingkungan kehidupan, karakter kepribadian dan kapasitas intelektual penafsirnya.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat adanya suatu pemikiran yang baru sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi antar agama. Adanya konflik yang mengatasnamakan agama menjadikan umat beragama menjadi terpecah belah. Namun lebih dari itu adalah kaburnya semangat toleransi antar umat beragama menjadi kenyataan yang tidak bisa dielakkan.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki arti akademis yaitu untuk menambah informasi, membuka wacana ilmiah dan mengembangkan wawasan terhadap penafsiran al-Qur'an khususnya dalam term *al-Islam*.

---

<sup>10</sup> Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, hlm. 8.

Memberi sumbangan pemikiran yang rasional dan realistis dalam memahami ajaran Islam, terutama yang berkaitan dengan kebebasan beragama.

Memberikan suasana pemikiran yang mampu menghargai harkat dan martabat manusia secara penuh tanpa adanya diskriminasi ras, suku, dan agama.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dalam khazanah keilmuan Islam penelitian tentang Islam itu sendiri dan derivasinya bukan sesuatu yang baru. Banyak kajian tentang tema tersebut, dari ulama' klasik sampai kontemporer tak lupa kalangan akademisi mulai dari konsep Islam dan iman, Islam aplikatif, Islam sebagai agama yang benar. Pembahasan tentang tema ini tersebar di dalam berbagai kajian tafsir khususnya, dan keilmuan Islam pada umumnya.

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan maka berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dibedakan kedalam dua kategori. *Pertama*, literatur yang meneliti tentang pemikir dan penafsiran M. Quraish Shihab. *Kedua*, literatur yang berkaitan dengan term *al-Islam*.

Salah satu skripsi yang membahas penafsiran Quraish adalah skripsi saudara "Anis Rahmawati yang berjudul *Munasabah dalam Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*". Skripsi ini meneliti tentang munasabah dalam tafsirnya Quraish. dalam kajian tersebut difokuskan pada penelitian metode *munasabah* yang digunakan Quraish dalam tafsirnya yang terdapat pada

sepuluh volume tafsir al-Mishbah dan mencoba menelisik aspek-aspek munasabah yang terdapat dalam al-Qur'an, baik *munasabah* antar ayat maupun *munasabah* antar surah. Disamping itu ia juga memberikan beberapa contoh ayat atau surah yang menurut Quraish mempunyai unsur *munasabah* antar ayat maupun antar surah.<sup>11</sup>

Skripsi saudara "Samsul Bahri tentang konsep keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab" kajiannya adalah pandangan Quraish Shihab sakinah (ketenangan) harus didahului oleh gejolak untuk menunjukkan bahwa ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Pasti dalam rumah tangga ada saat ketika gejolak, bahwa kesalah-pahaman dapat terjadi. Namun, ia segera dapat tertanggulangi dan melahirkan sakinah. Sakinah bukan apa yang terlihat dari ketenangan yang lahir yang tercermin dari raut muka karena yang ini bisa muncul akibat keluguan, ketidaktahuan, atau kebodohan. Akan tetapi, sakinah kecerahan raut muka yang disertai kelapangan dada, budi bahasa yang halus yang dilahirkan oleh ketenangan akibat batin menyatunya pemahaman dan kesucian hati, serta bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat.<sup>12</sup>

Skripsi saudara "Nur Najman Marzuki tentang syahwat dalam QS. A>li 'Imra>n (3): 14 menurut penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Syahrur

---

<sup>11</sup> Anis Rahmawati, *Munasabah dalam Tafsir al-Mishbah*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

<sup>12</sup> Samsul Bahri, *Konsep Keluarga Sakinah menurut M. Quraish Shihab*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

(studi komparatif)” kajiannya adalah bagaimana penafsiran kedua tokoh tersebut tentang syahwat dalam QS. A>li ‘Imra>n (3):14.<sup>13</sup>

Adapun kajian tentang Islam diantaranya adalah skripsi saudara ”Ahsan term Islam dalam al-Qur’an suatu kajian sejarah dan semantik”. Di satu sisi skripsi ini berusaha mengkaji makna Islam dari sejarah dan semantik namun pada pembahasannya cenderung parsial dan tidak sesuai dengan harapan yang ingin dicapai dalam kajian tersebut.<sup>14</sup>

Skripsi saudari ”Aniqoh tentang Di>n al-H}aq menurut at-T}abari”. Menurut hemat penulis kajian skripsi tersebut cenderung parsial karena Islam sebelum menjadi Di>n al-H}aq (agama yang benar) terdapat proses yang panjang, hal yang sangat mendasar bagi perjalanan Islam menjadi sebuah agama menjadi ‘hilang’.

Sedangkan karya-karya yang membahas tentang Islam adalah buku ”Islam dan Pluralisme Akhlak al-Qur’an menyikapi perbedaan karya Jalaluddin Rakhmad”. Mengulas tentang makna sejati dari Islam dan agama (*di>n*), serta mengungkap spirit firman Allah dalam memandang agama-agama lain. Beliau juga merumuskan bagaimana kita beriman secara autentik di tengah pluralitas kebenaran. Kemudian Kang Jalal mencoba mencari

---

<sup>13</sup> Nur Najman Marzuki, *Syahwat dalam Qs. Ali Imran:14 menurut Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Syahrur*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2003.

<sup>14</sup> Ahsan, *Term Islam dalam al-Qur’an Suatu Kajian Sejarah dan Semantik*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2007

jawabannya dalam al-Qur'an lewat bahasa dan telaah atas ragam tafsir yang ada.<sup>15</sup>

"Islam Pluralis karya Budhy Munawar Rahman". Dalam buku ini dijelaskan tentang dasar-dasar teologis yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan nyata pluralisme agama. Menurut keyakinan penulisnya, pilihan sikap eksklusif yang meyakini kebenaran ada dipihaknya sudah harus ditinggalkan. Demikian pula sikap inklusif yang mengandalkan agama-agama harus mengacu pada kebenaran agamanya. Kini orang beriman ditantang untuk menerima paradigma pluralis yang lebih realistis dalam melihat kenyataan.<sup>16</sup>

"Islam Dinamis Menggugat Peran Agama Membongkar Doktrin yang Membantu karya Ahmad Najib Burhani" yang menguraikan tentang apakah yang disebut dengan kebenaran mutlak dalam beragama. Menurutnya, kebenaran adalah Tuhan Yang benar hanya Allah, Tuhanlah yang disebut *al-H{aqq* (yang maha benar), sementara seluruh manusia serta apa yang di produksi manusia adalah relatif. Tak ada satupun karya manusia yang dianggap benar. Hal ini supaya manusia tidak terperangkap pada dogmatisme kebenaran dan doktrin yang membatu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Jalaluddin Rahmat, *Islam dan Pluralisme Akhlaq al-Qur'an Dalam Menyikapi Perbedaan* (Jakarta: Serambi, 2003), hlm. 35-36.

<sup>16</sup> Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman* (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm.14.

<sup>17</sup> Ahmad Najib Burhani, *Islam Dinamis Menggugat Peran Agama Membongkar Doktrin Yang Membatu* (Jakarta: Kompas, 2001), hlm. 3-4.

Dalam buku "Yahudi dalam al-Qur'an: Teks, Konteks dan Diskursus Pluralisme Agama karya Zulkarnaini Abdullah". Yang menguraikan bahwa perbedaan bukanlah kesalahan. Perbedaan adalah keniscayaan tak terbantahkan. Ia merupakan anugerah Tuhan kepada umat manusia dari dulu hingga sekarang. Buku ini juga merupakan ikhtiar dalam merayakan perbedaan dalam konteks kehidupan beragama. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika multikultural, penulis menemukan dasar yang digalinya dari al-Qur'an bahwa keragaman khususnya dibidang agama adalah fakta tak terbantahkan.<sup>18</sup>

Melihat kelemahan dan kelebihan dari masing-masing literatur di atas, semuanya membantu penulis untuk lebih memetakan kajian dalam penelitian. Selain buku-buku di atas juga perlu ditelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan Tafsir al-Mishbah, baik mengenai pribadi beliau maupun mengenai tafsirnya.

Dari beberapa literatur tersebut di atas, terlihat bahwa tema tentang term *al-Islam* dalam penafsiran M. Quraish Shihab belum dibahas, terutama dalam karya skripsi, dan penulis merasa masih mendapat kesempatan untuk mengangkat tema tersebut yang salah satunya bertujuan untuk mengungkap pemahaman term *al-Islam* tafsir Quraish, sebagai karya tafsir monumental untuk konteks Indonesia.

---

<sup>18</sup> Zulkarnaini Abdullah, *Yahudi dalam al-Qur'an: Teks, Konteks dan Diskursus Pluralisme Agama* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), hlm. 302-304.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui studi pustaka (*library research*) yaitu mengkaji data tertentu baik yang berasal dari sumber data primer, maupun sumber data skunder. Pada Penelitian ini digunakan tipe penelitian deskriptif-analisis yaitu memaparkan dan menganalisa term *al-Isla>m* yang ditawarkan Quraish dalam kitab tafsinya al-Mishbah.

Metode merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisa dan menyelesaikan suatu fenomena atau masalah untuk membahas masalah yang diajukan dalam penelitian ini akan ditempuh tiga tahapan strategis, yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisa data.<sup>19</sup>

Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable penelitian dari beberapa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan informasi objek penelitian dari sumber tertulis yang membahas tentang term *al-Isla>m* yang berwujud kitab Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Sumber Data primer tersebut didukung sumber data skunder yang berupa al-Qur'an

<sup>19</sup> Khabibi Muhammad Luthfi, *Kajian Morfo-semantic Kontekstual pada Ragam Perbedaan al-Qira'at al-Sab' dalam al-Qur'an*, Thesis program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hlm. 23.

<sup>20</sup> Bimo walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Jakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 202.

dan tafsir lainnya, artikel, jurnal, surat kabar yang berhubungan penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam metode dokumentasi ini adalah teknik *searching*, *collecting*, *reading*. Teknik *searching* digunakan untuk mencari literature yang membahas term *al-Islam* dan yang sejenisnya. Teknik *collecting* digunakan untuk mengumpulkan literature yang membahas term *al-Islam* dan yang sejenisnya. Teknik *reading* digunakan untuk membaca dan mencermati sumber data primer maupun sumber data skunder.

## 2. Analisa Data

- a. *Deskriptif*, yaitu mengumpulkan data yang ada, menafsirkannya dan mengadakan analisa yang interpretatif.<sup>21</sup> Dengan cara menyelami kemudian mengungkapkan arti yang dimaksud oleh seorang tokoh secara khas.<sup>22</sup> Metode ini untuk menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data kemudian menginterpretasikan data-data tersebut.<sup>23</sup>
- b. *Analisis*, yaitu metode yang dimaksudkan untuk pemikiran secara konseptual atau makna yang terkandung oleh istilah-istilah yang dipergunakan, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan,

---

<sup>21</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 193.

<sup>22</sup> Anton Baker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 63-64.

<sup>23</sup> Anton Baker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 70.

dengan maksud untuk memperoleh kejelasan makna yang sebenarnya.<sup>24</sup>

### 3. Metode Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, penulisan skripsi ini menggunakan gabungan metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah suatu cara penarikan dari data-data yang bersifat khusus menuju pada suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>25</sup> Metode penarikan kesimpulan deduktif adalah suatu penarikan kesimpulan yang dilakukan atas dasar data-data yang bersifat umum untuk suatu kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>26</sup> Dengan penggabungan dua metode penarikan kesimpulan tersebut, diharapkan kesimpulan akhir yang diambil penulis merupakan hasil penelitian yang bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

### F. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan, pertama-tama akan dipaparkan latar belakang masalah. Dari latar belakang masalah itu kemudian dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti dan kemudian

---

<sup>24</sup> Lois O Katsoff, *Pengantar Filasafat*, terj. Suyono Sumargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 18.

<sup>25</sup> Winarno Surakhmad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), hlm. 20.

<sup>26</sup> Winarno Surakhmad, *Metodologi Penelitian*, hlm. 21.

dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Tujuan dan kegunaan penelitian dirumuskan secara jelas, yang dilanjutkan dengan pembahasan pada telaah pustaka, lalu dibahas metodologi yang digunakan, dan yang terakhir sistematika pembahasan, sebagai poin akhir dari bab I ini.

Bab kedua, menguraikan riwayat hidup M. Quraish Shihab maksudnya adalah memaparkan biografi Quraish Shihab secara umum yang meliputi riwayat hidup Quraish Shihab dan aktivitas keilmuan Quraish Shihab Serta karya-karyanya. Kemudian dilanjutkan pada pembahasan kitab Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an yang dilengkapi dengan latar belakang penulisan kitab dan metode yang digunakan. Ini dimaksudkan untuk memperoleh kelengkapan informasi sosok Quraish Shihab sebagai ilmunan dan seorang mufasir kenamaan yang dimiliki Indonesia.

Bab ketiga, penafsiran Quraish atas term *al-Islam* dalam al-Qur'an. Dalam bab ini akan terbagi menjadi dua sub bab pembahasan. Sub bab pertama, menjelaskan tentang makna Islam secara umum yang dilanjutkan dengan menguraikan pendapat dari para ulama' tentang terminologi Islam, kemudian menjelaskan metode Quraish dalam menafsirkan term *al-Islam*. dalam sub bab yang terakhir berisi pembahasan penafsiran atas term *al-Islam* yang ditawarkan Quraish.

Bab keempat, merupakan bagian penutup yang diakhiri dengan kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberi jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan beberapa bagian yang berhubungan dengan skripsi ini pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik sejumlah kesimpulan seperti di bawah ini, yang secara mendasar merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah.

Secara garis besar dapat diketahui bahwa Islam menurut Quraish Shihab adalah agama yang mengandung sikap pasrah, tuduk dan patuh kepada Allah Swt. Islam sebagai agama penyempurna yang universal. Islam ada sejak Nabi Adam As. Hingga diutusnya Nabi terakhir Muhammad Saw. Yang membawa ajaran Islam sebagai agama penyempurna bagi agama-agama terdahulu.

Metode yang digunakan Quraish dalam menafsirkan term *al-Islam* adalah metode *tahlili* dengan corak *bil ma'tsur*. Yang paling menarik adalah *munasabah* yang digunakan Quraish dalam tafsirnya yang terdapat pada lima belas volume tafsir al-Misbah yang mencoba menelisik aspek-aspek *munasabah* yang terdapat dalam al-Qur'an, baik *munasabah* antar ayat maupun *munasabah* antar surah. Disamping itu ia juga memberikan beberapa contoh ayat atau surah yang menurut Quraish mempunyai unsur *munasabah* antar ayat maupun antar surah.

## B. Saran-saran

1. Penelitian ini masih sangat sederhana oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan guna memperoleh makna yang valid dalam kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh mufasir-mufasir lain dalam menyikapi persoalan-persoalan kontemporer, khususnya yang berkaitan dengan Agama. Apalagi sekarang ini banyak muncul aliran-aliran yang mengklaim adanya kebenaran yang absolut sehingga seringkali timbul perpecahan yang mengatasnamakan agama.
2. Para ulama' zaman sekarang harus tetap mempertahankan syariat-syariat yang termaktub dalam al-Qur'an ketika berjuang di jalan Allah dengan tanpa meninggalkan analisis sosial, karena cara ini terbukti efektif dalam menuntaskan permasalahan-permasalahan yang pelik dalam masyarakat. Tidak hanya mengikuti trend yang sedang marak dalam masyarakat tanpa memiliki pondasi yang kuat, karena tanpa adanya pondasi yang kokoh maka akan tergilas seiring dengan perkembangan zaman.
3. Dalam kaitannya dengan agama yang benar, seyogyanya agama tidak dijadikan sebagai alat legitimasi bagi kepentingan kelompoknya karena akan berdampak pada munculnya berbagai konflik. Oleh karena itu, sangat penting menumbuhkan kesadaran dan meyakini kepercayaan agama yang telah dianut tanpa menyepelkan agama lain. Karena bagi pemeluk agama, keyakinan (aqidah) menduduki posisi yang paling prinsip dan menentukan. Dengan kata lain, yang memisahkan seseorang yang beragama dari yang tidak beragama (atheis) adalah keyakinannya. Ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Zulkarnaini. *Yahudi dalam al-Qur'an: Teks, Konteks dan Diskursus Pluralisme Agama*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Agama, Dewan Redaksi Departemen *Ensiklopedi Islam* Jakarta: Anda Utama, 1993
- Ashfahani, Al-Raghib. *Mu'jam Mufradat li Al-Faz al-Qur'an* Beirut: Dar al-Fikr, t.tt.
- Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abdul. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981
- Bashori, Agus Hasan *Koreksi Total Buku Fikih Lintas Agama* Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2004
- Burhani, Ahmad Najib. *Islam Dinamis Menggugat Peran Agama Membongkar Doktrin Yang Membatu*. Jakarta: Kompas, 2001
- Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kufur dalam al-Qur'an; suatu kajian teologis dengan pendekatan tafsir tematik*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- CD al-Maktabah al-Syamilah
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Al-Qur'an Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: eLSAQ. 2005
- Gusmian, *Islah khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi* Jakarta: Teraju, 2003
- Hidayat, Adian Husaini, dan Nuim *Islam Liberal: sejarah, konsepsi, penyimpangan, dan jawabannya* Jakarta: Gema Insani Press, 2002

- Hidayat, Komaruddin *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutika* Jakarta: Yayasan Paramadina, 1996
- Husaini Adian, *Penyesatan Opini: Sebuah Rekayasa Mengubah Citra* Jakarta: Gema Insani, 2002
- Isma'il, Muh. al-Husaini *Kebenaran Mutlak: Agama dan Hakikat Manusia* Jakarta: Sahara, 2006
- Katsoff, Lois O. *Pengantar Filasafat*, terj. Suyono Sumargono Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997
- Luthfi, Khabibi Muhammad. *Kajian Morfo-semantic Kontekstual pada Ragam Perbedaan al-Qira'at al-Sab' dalam al-Qur'an*, Thesis program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2010
- Mansur, Muhammad Ibn Karim Ibn *Lisan al-'Arab*, Juz XIII Beirut: Dar Shadir, 1990
- Noer, Kausar Azhari " Pluralisme dan Solidaritas antar Agama", *Harmoni*, No 1, Vol. 1, Jan-Mar 2002
- Qurtubi, Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Ans}ari *Jami' al-Ahkam al-Qur'an* Qahirah: Dar al-Hadis, 2002
- Rachman, Budhy Munawar. *Islam Pluralis; Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina, 2001
- Rahmat, Jalaluddin. *Islam dan Pluralisme Akhlaq al-Qur'an Dalam Menyikapi Perbedaan*. Jakarta: Serambi, 2003
- Shihab, M. Quraish *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan, 2003

---

*Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan, 1999

---

*Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 14, Jakarta: Lentera Hati 2001

Subhan Arif. "menyatukan kembali al-Qur'an dan umat, menguak pemikiran M.Q. Shihab", *Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an*, No. 5, Vol. IV 1993

Sudrajat, Ajat *Tafsir inklusif makna Islam*, Yogyakarta: AK Group, 2004

Surakhmad, Winarno. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Andi Offset, 1993

Zamakhsyari, Imam Abu al-Qasim Jar Allah bin Umar bin Muhammad *Tafsir al-Kasyshaf* Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah

Zubaidi, Muhammad Murtadha al-Wasiti al-Zubaidi, *Taj al-'Arusy min jawahir al-Qamus*, Juz VIII (Beirut: Dar Shadir

Zubair, Achmad Charris dan Anton Baker. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990